

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pelayanan jamaah haji kabupaten kudus melalui aplikasi Haji Pintar dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi Haji Pintar pada pelayanan pendaftaran haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dapat membantu kemajuan dalam pelayanan pendaftaran dengan adanya dukungan khusus petugas SISKOHAT dalam melayani pendaftar haji elektronik. Serta calon jamaah haji yang mendapatkan fasilitas aplikasi Haji Pintar yang terintegrasi dengan layanan SISKOHAT dengan aplikasi pusaka kemenag superapps yang memudahkan calon jamaah dalam melakukan pendaftar haji elektronik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan aplikasi haji pintar dalam pelayanan pendaftaran haji di kantor Kementerian agama kabupaten kudus bersumber dari faktor internal dan eksternal yang saling terkait satu sama lain, sehingga sebagian besar faktor pendukung bisa jadi solusi untuk adanya faktor penghambat dalam pelayanan pendaftaran aplikasi haji pintar.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan saran terkait penerapan aplikasi haji pintar dalam pelayanan pendaftaran haji beberapa hal berikut:

1. Untuk penerapan aplikasi haji pintar dalam pendaftaran haji elektronik disosialisasikan tidak hanya pada pihak pihak terkait namun perlu adanya petugas khusus dalam mensosialisasikan pendaftar haji melalui aplikasi haji pintar secara berkala baik pada platform media social akun resmi Kementerian agama maupun terjun langsung agar lebih efektif.
2. Mengantisipasi adanya gangguan yang dapat menghambat kinerja agar pelayanan dapat berjalan secara efisien.
3. Meningkatkan kekompakan antar staf untuk lebih saling membantu pada pelayanan aplikasi haji pintar dan memberikan pelayanan terbaik agar pelayanan dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Untuk pihak peneliti selanjutnya pembahasan tentang dakwah bil hal melalui aplikasi sistem informasi haji pintar jamaah haji kabupaten kudas tahun 2022. Pada kantor Kementerian agama kabupaten kudas masih jauh dari kata sempurna, peneliti berharap karya ilmiah ini dapat menjadi referensi atau acuan kajian bagi peneliti selanjutnya.

